

MODUL AJAR BAB 2

DRAMA

Sekolah	: SMAN 1 Rengel
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester/Fase	: X/2/F
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2x45menit)
Penyusun	: Rizky Fitriyanti P., S.Pd.
Elemen	: Menyimak dan mempresentasikan

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan bentuk tiga karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama melalui presentasi dan diskusi kelompok dengan tepat.

C. Pemahaman Bermakna

Manusia yang berkebhinekaan global, mandiri, kritis, dan kreatif berkolaborasi untuk menginterpretasi, karya sastra dalam kesehariannya serta mengamalkan agar menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap dirinya, orang-orang di sekitarnya, negara, dan dunia.

D. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global.

E. Media/Alat bahan, dan sumber belajar

Media : *Whatsapp Group*, koran, LKPD.
Alat dan bahan : HP, jaringan internet, aplikasi canva.
Sumber Belajar : buku paket bahasa Indonesia kelas X, KBBI, PUEBI, tautan blog, youtube.

F. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan: Pendekatan konsep
Model : PjBL (*Project Based Learning*)
Metode : Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas dengan ucapan salam dan berdoa.
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
3. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebersihan kelas.
4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar sesuai kesepakatan.

Fase 1 penentuan pertanyaan mendasar

5. Memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya “
“Masih ingatkah kalian tentang pembelajaran pada minggu lalu?”
“Apakah yang dimaksud dengan puisi?”
“Sebutkan struktur fisik dan struktur batin puisi!”

“Ada berapa imaji dalam puisi? Sebutkan!”

“Apa yang dimaksud dengan gaya bahasa? Ada berapa gaya bahasa yang sering keluar dalam puisi? Berikan contohnya!”

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa peserta didik dapat membaca tiga bentuk karya sastra puisi, prosa, dan drama kemudian berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi perbedaan bentuk tiga karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama dengan tepat.

Kegiatan inti (70 menit)

1. Siswa berkelompok sesuai dengan pembagian yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya, masing-masing kelompok beranggotakan empat orang sesuai keterampilan dan minat siswa. Guru membagikan tautan materi Wa Group. (deferensiasi konten)
 - <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-dan-unsur-teks-drama> (Materi Pengertian Teks Drama, Ciri, Struktur, dan Contoh) - visual/kinestetik
 - <https://youtu.be/xl2yckX7rzg?si=dSiVY4PjBfdsxYpl> (Pengertian Drama, Bentuk, Struktur, dan Unsur-Unsur) - kinestetik, auditori

Fase 2 mendesain perencanaan produk

2. Siswa secara individu atau berdiskusi memahami tautan materi yang telah dipilih. (deferensiasi proses)
3. Guru memberikan tiga contoh karya sastra kepada peserta didik.
 - Cerpen Jawa Pos dan Radar Tuban (koran)
 - Drama Mangir karya Pramoedya Ananta Toer.
<https://youtu.be/jjBUUWi9RGU?si=Rf2g3tmHpuVd4g6M>
 - Internet: <https://kompas.id/kategori/sastra/cerpen-hiburan/>.

Fase 3 menyusun jadwal pembuatan

4. Siswa diberi waktu berdiskusi secara berkelompok untuk membaca dengan baik ketiga jenis teks tersebut sesuai kesepakatan kelas.

Fase 4 memonitor keaktifan dan perkembangan projek

5. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok membaca dengan baik ketiga jenis tersebut.
6. Peserta didik mengamati, mendata, dan mengklasifikasikan perbedaan ketiga karya tersebut.
7. Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok sebagai panduan
8. Guru meminta peserta didik mendiskusikan perbedaan dari ketiga bentuk karya sastra yang diberikan oleh guru.
9. Pada tahap ini peserta didik memasuki tahap menganalisis konsep. Peserta didik menafsirkan, membandingkan, dan menggeneralisasi konsep yang ada.
10. Setelah waktu yang diberikan cukup sesuai kesepakatan, kemudian guru menjadi moderator untuk menyimpulkan hasil diskusi yaitu setiap kelompok menyampaikan ide tentang perbedaan bentuk antara puisi, prosa, dan drama.
11. Perwakilan siswa dalam kelompok secara bergantian menceritakan hasil diskusi kelompok. Hal dimaksudkan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan melatih keterampilan berbicara. (Dalam kegiatan ini guru dan siswa menyimak) – (Guru menunjukkan kesediaan mendengarkan pandangan peserta didik tentang dinamika kelas)

Fase 5 menguji hasil

12. Siswa dan guru menyimpulkan mengenai hasil diskusi. (Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas)
13. Guru mengajak ice breaking gajah dan semut agar siswa lebih bersemangat.
14. Guru memberikan soal postes untuk mengukur prestasi atau hasil belajar siswa.

Penutup (10 menit)

Fase 6 evaluasi pengalaman

1. Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran pada hari ini.
Bagaimana perasaan kalian setelah belajar mengenai materi hari ini?
Apakah ada hal yang ingin diketahui untuk pertemuan selanjutnya?
Apakah hikmah yang diambil setelah kita membaca naskah drama?

2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran. **(Guru bersikap adaptif sehingga bersedia mengubah kesepakatan kelas bila diperlukan)**
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mempublikasikan hasil diskusi yang telah dibuat menjadi *flip book*, power point, poster, tiktok, vlog youtube, ataupun bentuk lainnya. **(deferensiasi produk)**
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menyanyi lagu Gambang Suling.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Asesmen

- a. Jenis : Formatif
- b. Bentuk : Tes tulis
- b. Instrumen : Tugas dan rubrik penilaian

Deskripsi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
Bentuk puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Mampu menjawab tiga perbedaan bentuk puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Hanya menjawab dua perbedaan bentuk puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Hanya menjawab satu perbedaan bentuk puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Tidak satu pun menjawab perbedaan bentuk puisi, prosa, dan drama dengan tepat.
Bahasa puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Mampu menjawab tiga perbedaan bahasa puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Hanya menjawab dua perbedaan bahasa puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Hanya menjawab satu perbedaan bahasa puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Tidak satu pun menjawab perbedaan bahasa puisi, prosa, dan drama dengan tepat.
Media puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Mampu menjawab tiga perbedaan media puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Hanya menjawab dua perbedaan media puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Hanya menjawab satu perbedaan puisi, prosa, dan drama dengan tepat.	Tidak satu pun menjawab perbedaan media puisi, prosa, dan drama dengan tepat.

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Nilai yang Didapat} / \text{Nilai Maksimal}) \times 100$$

Tabel 5.2 Perbedaan Puisi, Prosa, dan Drama

Komponen	Puisi	Prosa	Drama
Bentuk	Berbentuk bait-bait.	Berbentuk kalimat dan paragraf.	Berbentuk percakapan dan lakuan.
Bahasa	Menggunakan bahasa yang indah dan terikat pada rima, persajakan, dan mengutamakan majas.	Menggunakan bahasa deskriptif dalam bentuk bebas dan tidak terikat pada rima dan persajakan.	Bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh.
Media	Menggunakan media cetak atau elektronik.	Menggunakan media cetak.	Menggunakan panggung.

- 1) Tugas: Presentasikanlah hasil diskusi kelompok dengan memerhatikan aspek penilaian sistematika presentasi, penggunaan bahasa, ketepatan intonasi, dan kejelasan artikulasi!
- 2) Rubrik penilaian keterampilan (presentasi)

Tabel 1.7 Rubrik penilaian presentasi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut.	Materi Presentasi disajikan secara runtut, tetapi kurang sistematis.	Materi Presentasi disajikan secara kurang runtut, tetapi tidak sistematis.	Materi Presentasi disajikan secara tidak runtut, tetapi dan tidak sistematis.
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Intonasi tepat dan artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat, tetapi artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas.	Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas.

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal: 12}} \right) \times 100$$

Penilaian sikap

Bentuk penilaian : observasi (mencatat sikap siswa yang paling menonjol positif dan negatif)

Instrumen penilaian : jurnal pengamatan sikap

I. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Pengayaan

1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
3. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi), antara lain mendiskusikan drama yang ada di internet
4. Peserta didik memperdalam pemahaman tentang perbedaan ketiga jenis karya sastra dengan meningkatkan kebiasaan membaca kemudian mendiskusikannya dalam kelompok pecinta sastra. Dalam pemilihan bacaan sastra harus mencakup semua jenis karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama. Dengan demikian, peserta didik akan mengetahui benar perbedaan ketiga jenis karya sastra tersebut.

b. Remedial

1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
3. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

J. Daftar Pustaka

- Gamilah, Selfi Indra dan Fadillah. 2021. *Mengungkap Fakta Alam secara Objektif Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wiwin, Herwina. 2021. *Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal UNJ Perspektif Ilmu Pendidikan. 3—10.



Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel

SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19670322 199802 1 003

Tuban, 2 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran



RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 199104082022212027

LKPD DRAMA

Capaian Pembelajaran : Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

MATERI : Drama

TUJUAN : Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan bentuk tiga karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama melalui presentasi dan diskusi kelompok dengan tepat.

KEGIATAN :

1. Buatlah kelompok dengan anggota maksimal empat orang!
2. Pelajarilah materi drama pada tautan yang sudah dibagikan pada wa group!
3. Lengkapilah titik-titik yang tersedia dengan benar!

NAMA KELOMPOK : 1....., 2).....,3).....4).....

KELAS :

Perhatikan materi drama pada tautan di bawah ini!

- <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-dan-unsur-unsur-teks-drama> (Materi Pengertian Teks Drama, Ciri, Struktur, dan Contoh) - visual/kinestetik
- <https://youtu.be/xl2yckX7rzg?si=dSiVY4PjBfdsxYpl> (Pengertian Drama, Bentuk, Struktur, dan Unsur-Unsur) - kinestetik, auditori
- Cerpen Jawa Pos dan Radar Tuban (koran)
- Drama Mangir karya Pramoedya Ananta Toer.
<https://youtu.be/jjBUUWi9RGU?si=Rf2g3tmHpuVd4g6M>
- Internet: <https://kompas.id/kategori/sastra/cerpen-hiburan/>.

Identifikasilah perbedaan bentuk tiga karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama dengan tepat. Tulislah jawabanmu pada titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Komponen	Puisi	Prosa	Drama
Bentuk
Bahasa
Media

--	-------	-------	-------

SOAL POSTES UNTUK MENGUKUR PRESTASI ATAU HASIL BELAJAR SISWA

Buatlah cerita pengalaman dalam keseharian kalian mengenai kegiatan menonton drama dan tulislah amanatnya. Tulis dalam satu sampai tiga paragraf di buku tugas!

KISI-KISI DAN PEDOMAN PENILAIAN SOAL POSTES UNTUK MENGUKUR PRESTASI ATAU HASIL BELAJAR SISWA

Tabel 5.2 Perbedaan Puisi, Prosa, dan Drama

Komponen	Puisi	Prosa	Drama
Bentuk	Berbentuk bait-bait.	Berbentuk kalimat dan paragraf.	Berbentuk percakapan dan lakuan.
Bahasa	Menggunakan bahasa yang indah dan terikat pada rima, persajakan, dan mengutamakan majas.	Menggunakan bahasa deskriptif dalam bentuk bebas dan tidak terikat pada rima dan persajakan.	Bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh.
Media	Menggunakan media cetak atau elektronik.	Menggunakan media cetak.	Menggunakan panggung.

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Nilai yang Didapat} / \text{Nilai Maksimal}) \times 100$$

MATERI/BAHAN AJAR DRAMA

Sumber: <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-dan-unsur-unsur-teks-drama>

Kamu pernah menonton drama di teater atau televisi? Jika pernah, tahukah kamu kalau suatu pertunjukan drama yang dipentaskan itu memerlukan teks agar pementasannya berjalan lancar. Nah, teks yang digunakan untuk pementasan disebut teks drama. Kali ini, kita akan bahas mengenai pengertian teks drama, ciri-ciri, unsur-unsur, hingga contohnya.

Tapi, sebelum membahas materi teks drama, kamu perlu memahami dulu nih, apa itu drama. Drama berasal dari bahasa Yunani, yaitu *draomai* yang berarti ‘berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya’. Drama juga bisa berarti perbuatan, tindakan atau *action*.

Jadi, bisa disimpulkan, pengertian drama adalah sebuah lakon atau cerita berupa kisah kehidupan dalam dialog dan lakuan tokoh yang berisi konflik.

Dalam KBBI, drama memiliki beberapa pengertian, di antaranya sebagai berikut:

1. Drama diartikan sebagai syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (*acting*) atau dialog yang dipentaskan.
2. Drama adalah cerita atau kisah yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater.
3. Drama adalah kisah kehidupan manusia yang dikemukakan dalam pentas berdasarkan naskah, menggunakan percakapan, gerak laku, unsur-unsur pembantu (dekor, kostum, rias, lampu, musik), serta disaksikan oleh penonton.

Pengertian Teks Drama

Teks drama adalah teks cerita yang dipentaskan di atas panggung yang menceritakan kehidupan melalui adegan tokoh. Drama juga dapat diartikan sebagai cerita atau kisah yang menggambarkan kehidupan atau watak melalui tingkah laku tokoh serta dialog yang dipentaskan.

Teks drama pada umumnya digunakan sebagai naskah lakon dari para pemeran drama, berupa alur-alur cerita, dan elemen apapun yang mendukung dalam sebuah pementasan drama.

Ciri-Ciri Teks Drama

Terus, apa saja sih ciri-ciri teks drama itu? Saat ingin membuat teks drama, tentu kamu perlu memahami karakteristik atau ciri-cirinya, ya. Berikut ciri-ciri teks drama yang bisa kamu perhatikan:

1. Memiliki cerita berbentuk dialog, baik yang dituturkan oleh narator maupun tokoh.
2. Memiliki instruksi khusus yang harus dilakukan oleh aktor saat memerankan tokoh di dalamnya dan biasanya ditulis dalam tanda kurung.
3. Membuat banyak konflik dan aksi.
4. Teks drama berada di atas atau samping kiri dialog.
5. Teks drama harus diperankan atau dipentaskan oleh manusia melalui lisan, ekspresi wajah, dan gerakan

tubuh.

6. Biasanya didukung oleh pencahayaan dan musik.
7. Biasanya dipentaskan dengan durasi kurang dari tiga jam.
8. Memerlukan latihan khusus sebelum dipentaskan.

Unsur-Unsur Teks Drama

Nah, selain ciri-ciri, teks drama juga mengandung beberapa unsur di dalamnya. Unsur-unsur teks drama terbagi menjadi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Yuk, simak masing-masing penjelasannya berikut ini!

a. Unsur Intrinsik Teks Drama

Unsur intrinsik teks drama adalah unsur-unsur pembentuk drama yang terdapat di dalam teks drama. Contohnya seperti tema, latar, tokoh dan penokohan, dialog, babak, konflik, hingga amanat. Mari kita bahas satu per satu!

- Tema

Hal pertama dan yang terpenting dari sebuah drama, ialah tema. Tema adalah gagasan utama yang menjalin struktur isi drama. Tema berkaitan dengan proses jalan cerita sebuah drama. Beberapa contoh tema drama antara lain, kemanusiaan, nasionalisme, kasih sayang, persahabatan, dan sebagainya. Bagaimana sebuah drama disampaikan, akan bergantung dari bagaimana tema drama tersebut dipilih oleh penulisnya.

- Latar

Setelah tema sudah ditetapkan, unsur teks drama selanjutnya ialah bagaimana latar dari drama tersebut. Latar adalah keterangan tentang tempat, waktu, dan suasana dalam drama.

- Tokoh

Masuk ke unsur ketiga yang juga tidak kalah pentingnya, yakni mengenai tokoh. Tokoh adalah pemegang peran yang ada dalam cerita dan menggambarkan karakter atau watak dari perannya. Sebuah drama akan bergantung pada tokoh, karena merekalah yang memerankan setiap karakter dalam cerita disebuah drama. Tokoh-tokoh tersebut juga yang bertanggung jawab dalam menyampaikan ide atau gagasan dari sebuah drama, agar dapat dicerna oleh penonton drama.

- Penokohan

Selanjutnya, penulis drama juga harus menetapkan penokohan dalam teks drama. Penokohan adalah proses, cara, atau perbuatan menokohkan, dapat diartikan sebagai proses penciptaan citra tokoh dalam karya sastra. Ada tiga jenis penokohan dalam drama. Pertama, tokoh protagonis atau tokoh utama. Kedua, tokoh antagonis, yaitu tokoh penentang protagonis. Ketiga, tokoh tritagonis, yaitu tokoh pendukung cerita.

Penokohan ini yang kemudian penting untuk menetapkan watak, perilaku, atau sifat utama dari masing-masing tokoh yang memerankan cerita dalam teks drama.

- **Dialog**

Apa yang pertama kali kamu bayangkan ada di dalam sebuah teks drama? Tentunya adalah

percakapan atau dialog dari pemerannya, bukan? Dialog adalah **percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam sebuah drama**. Bagian ini merupakan unsur yang penting untuk ada dalam sebuah teks drama, khususnya pada drama yang adegannya terdapat percakapan diantara para tokohnya.

- **Babak**

Selanjutnya, ialah babak. Babak adalah **bagian dari lakon drama**. Dalam satu lakon atau pementasan, terdiri dari satu atau beberapa babak. **Batas antara babak satu dengan babak selanjutnya ditandai dengan turunnya layar atau padamnya lampu pementasan**. Babak dalam suatu drama diperlukan agar penonton dapat mengikuti alur cerita secara jelas dan runut. Selain itu, babak menjadi penting apabila penulis teks drama ingin memainkan sebuah pementasan drama yang terdiri dari beberapa latar waktu maupun tempat yang berbeda.

- **Konflik**

Menurutmu, apa hal yang membuat suatu cerita menjadi seru dan mampu menarik emosi penonton? *Yap*, bagian tersebut ialah konflik dari sebuah cerita. Konflik adalah **ketegangan atau pertentangan dalam drama** yang ditandai dengan adanya masalah. Pertentangannya terjadi pada satu tokoh atau antara satu tokoh dengan tokoh lain. Konflik ini relatif dibutuhkan, karena pada dasarnya sebuah cerita pasti memiliki tujuan atau pesan tertentu yang ingin disampaikan. Konflik atau masalah dapat mengantarkan sebuah pesan tersebut dalam alur cerita di dalam sebuah drama.

- **Amanat**

Seperti yang kita bahas sebelumnya, jika ada suatu konflik atau masalah, pasti akan ada pesan yang bisa kita ambil dari kejadian tersebut. Disitulah fungsi dari amanat. Amanat adalah **simpulan tentang ajaran atau pesan moral yang terdapat dalam drama**. Amanat dalam drama bersifat ajaran moral dan mendidik. Sebuah drama dapat memiliki lebih dari satu amanat.

b. Unsur Ekstrinsik Teks Drama

Nah, kalau unsur ekstrinsik teks drama adalah **unsur-unsur pembentuk drama yang terdapat di luar teks drama**. Meskipun begitu, unsur-unsur ini juga memiliki peranan terhadap pembuatan teks drama itu sendiri, ya. Contoh unsur ekstrinsik drama, antara lain biografi pengarang, falsafah hidup pengarang, dan keadaan sosial budaya masyarakat.

- **Biografi Pengarang**

Setiap pengarang memiliki **latar belakang atau riwayat hidup** yang berbeda-beda. Mulai dari lingkungan ia tumbuh, orang tua, pendidikan, lingkup pertemanan, hingga kepercayaan. Hal ini lah yang bisa mempengaruhi sebuah karya yang diciptakannya. Setiap pengarang, pasti punya nuansa sendiri dalam menciptakan karya mereka.

- **Falsafah Hidup Pengarang**

Sama seperti biografi pengarang, falsafah hidup setiap pengarang naskah drama juga berbeda-beda. Apa itu falsafah hidup? Falsafah hidup adalah pandangan hidup, gagasan, ide, dan sikap batin yang dimiliki setiap manusia. Hal ini akan melandasi tema drama yang akan dibuat.

- **Keadaan Sosial dan Budaya Masyarakat**

Kemudian, situasi sosial dan budaya masyarakat juga menjadi hal yang dipertimbangkan, atau bisa menjadi inspirasi bagi pengarang dalam membuat naskah drama. Dalam hal ini, pengarang akan melihat isu-isu apa yang terjadi dalam masyarakat, agar menarik perhatian audiens drama.

Struktur Teks Drama

Sebuah teks drama juga memiliki struktur yang menjadi kerangka pembuatan naskah. **Struktur teks drama terbagi menjadi 3, yaitu prolog, dialog, dan epilog.** Apa saja perbedaannya?

1. Prolog

Prolog adalah pembuka atau pengantar yang disampaikan oleh narator atau tokoh tertentu.

2. Dialog

Dialog adalah percakapan antartokoh yang menggambarkan cerita.

3. Epilog

Epilog adalah kata-kata penutup yang berisi simpulan atau amanat.

Contoh Teks Drama

Sekarang, kamu sudah tahu ya tentang seluk beluk teks drama. Supaya belajar kamu lebih afdhol, simak **contoh teks drama singkat** berikut ini, yuk!

Mengejar Cita-Cita

Ada dua anak yang bersahabat sejak kecil bernama Adi dan Anjas. Mereka selalu bersama, tetapi semenjak ayah Adi pindah bekerja mereka berdua pun terpisah. Pada suatu ketika tanpa disadari mereka bertemu kembali.

Ketika bertemu, mereka berbincang-bincang perihal rencana kuliah.

Anjas : “Adi, rencananya kamu mau kuliah di mana?”

Adi : “Aku mau kuliah di PIP.”

Anjas : “Memangnya kamu mau pilih jurusan apa?”

Adi : “Pelayaran. Mau jadi kapten kapal dong hehehe. Hmm tapi i...”

Anjas : “Kamu kenapa?”

Adi : “Tapi aku lemah dengan pelajaran fisika.”

Anjas : “Duh jangan sedih dong, sudah enggak apa-apa. Kalau kamu belajar lebih giat lagi kamu pasti bisa. Teruslah berusaha, jangan menyerah. Kejar cita-cita kamu. Eits! Tapi jangan lupa kalau sudah usaha, kita juga harus tetap berdoa.”

Adi : “Iya, terima kasih ya atas masukannya. asti aku bakal belajar lebih giat lagi.”

Anjas : “Nah gitu dong!”

Adi : “Kalau kamu? Mau kuliah dimana?”

Anjas : “Aku belum tau nih. Kira-kira menurut kamu di mana ya? Terus, jurusan apa?”

Adi : “Kalau menurut aku sih lebih baik kamu ikuti kata hati kamu aja. Pastinya yang sesuai dengan bakat dan minat kamu juga.”

Anjas : “Iya sih, tapi masalahnya aku belum tau nih bakat aku di mana.”

Adi : “Ya, kalau menurut aku sih, soal bakat kamu sebaiknya minta pendapat ke orang lain. Misalnya, ke teman, guru, dan juga orang tua. Terus kalau kamu masih bingung juga, aku saranin kamu untuk minta petunjuk Tuhan Yang Maha Esa. Ya, dengan berdoa.

Anjas : “Wah makasih ya, Adi, atas pendapat dan saran kamu. Aku akan coba ikuti saran kamu. Oh iya, udah sore, nih. Aku pulang, ya. Makasih Adi.”

Adi : “Oh iya, oke, deh. . Sama-sama. Makasih juga ya Anjas.”

Setelah perbincangan tadi, mereka berdua menjadi lebih giat belajar. Akhirnya, Anjas telah mengetahui bakat dan minatnya untuk melanjutkan kuliah. .

Waktu terus berlalu. Tidak terasa mereka berdua telah lulus ujian dan mereka pun ingin melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang mereka inginkan. Berkat kegigihan yang dilakukan Adi dan Anjas, akhirnya mereka diterima di perguruan tinggi yang mereka impikan.